

## Upaya Meningkatkan Kinerja Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berkarakter Melalui Bimbingan Berkelanjutan Pada Semester I di MI Negeri 6 Cilacap

*Hj. Solihatun, M.Pd*

MI Negeri 6 Cilacap, Indonesia  
Email: solihatun1969@gmail.com

### Abstrak

Penelitian Tindakan Sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter melalui bimbingan berkelanjutan di MI Negeri 6 Cilacap. Subyek dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah 8 orang guru kelas di MI Negeri 6 Cilacap. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dan tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan yang tiap siklusnya dilaksanakan melalui Bimbingan Berkelanjutan. Teknik dan alat pengumpul data melalui tes dan non tes serta melalui observasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila 85 % dari guru memiliki kinerja untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter dan menunjukkan aktifitas positif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan aktifitas guru, dari 79,6 % pada siklus I meningkat menjadi 97% pada siklus II, demikian juga dengan kinerja guru pada siklus I mencapai 62,50 % meningkat menjadi 100 % pada siklus II. Dengan demikian melalui kegiatan bimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berkarakter.

**Kata Kunci:** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter, Kinerja guru, Bimbingan Berkelanjutan

### A. PENDAHULUAN

Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang memuaskan jika sebelumnya direncanakan terlebih dahulu (Herlisya & Wiratno, 2022; Nurchurifiani et al., 2021; Sagita, 2021; Sitohang et al., 2021; Sulastri et al., 2022). Tanpa ada rencana yang baik pembelajaran tidaklah berjalan dengan baik. Hampir semua guru memahami hal tersebut namun pada kenyataannya guru kurang dapat memahami dan membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan kriteria. Sebagian besar guru cenderung menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat oleh percetakan.

Tetapi pada kenyataannya berdasarkan observasi Kepala Madrasah di lapangan khususnya di MI Negeri 6 Cilacap kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berkarakter rendah. Sebagian besar dalam menyusun RPP berkarakter hanya menggunakan perencanaan yang sudah ada tidak ditinjau kembali dan dibuat sesuai dengan materi, karakteristik siswa dan kondisi sekolah. Rendahnya kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter di MI Negeri 6 Cilacap terbukti dari hasil observasi kinerja guru pada kondisi sebelum tindakan yaitu dari 8 orang guru baru 2 orang (25%) yang sudah membuat RPP berkarakter sesuai dengan indikator yang ditentukan sedangkan 6 orang (75%) masih belum menyusun RPP berkarakter dengan benar. Ada beberapa faktor penyebab rendahnya kinerja guru tersebut karena keterbatasan pengetahuan dalam memahami indikator RPP berkarakter, keterbatasan informatika dan kurangnya pembinaan dari kepala sekolah secara efektif

dan efisien. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam menyusun RPP berkarakter yang berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan. Rendahnya perolehan prosentase kinerja guru tersebut merupakan permasalahan yang harus segera diatasi. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut kepala sekolah mengadakan penelitian tindakan sekolah berjudul “Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berkarakter Melalui Bimbingan Berkelanjutan Pada Semester I di MI Negeri 6 Cilacap Tahun Pelajaran 2018/2019”. Bimbingan berkelanjutan merupakan bantuan yang diberikan pembimbing terhadap individu untuk mencapai kemandirian dengan menggunakan berbagai bahan melalui interaksi pemberian nasehat serta gagasan dalam suasana asuhan berdasarkan norma – norma yang berlaku. Sebagai hubungan yang kooperatif antara supervisor dan guru untuk bersama – sama mencermati dalam menyusun Rencana pembelajaran berkarakter sebagai persiapan dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian diharapkan kinerja guru dapat meningkat dalam menyusun Rencana Pembelajaran berkarakter sehingga kualitas pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal.

Berdasarkan uraian dan latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter melalui bimbingan berkelanjutan di MI Negeri 6 Cilacap?
2. Seberapa besar perubahan aktivitas guru dalam kegiatan bimbingan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter di MI Negeri 6 Cilacap?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dengan bimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter di MI Negeri 6 Cilacap.
2. Untuk mengetahui aktivitas guru pada kegiatan bimbingan berkelanjutan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter di MI Negeri 6 Cilacap.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1955), kinerja memiliki arti tentang sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Dalam Bahasa Inggris, padanan untuk makna kinerja adalah kata *performance* yang berarti kemampuan dan kemauan melakukan sesuatu pekerjaan, atau dapat disebut juga sebagai prestasi kerja, yaitu hasil yang diinginkan dari suatu perilaku. Dalam pengertian ini mencakup kemampuan mental dan fisik.

Menurut Arifin mengemukakan bahwa profesion mengandung arti yang sama occupation atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus (Arifin, 1995). Profesi merupakan janji terbuka oleh seorang profesional dengan demikian pernyataan profesional mengandung makna untuk terbuka, sungguh-sungguh, yang keluar dari lubuk hatinya dan mengandung norma-norma atau nilai-nilai etis sehingga pernyataan yang dibuatnya baik untuk orang lain juga baik untuk dirinya. Guru adalah tenaga fungsional yang bertugas khusus untuk

mengajar, mendidik, melatih, dan menilai hasil pembelajaran peserta didik serta efektivitas mengajar guru.

Bimbingan berkelanjutan dari kepala sekolah merupakan bantuan kepala sekolah terhadap guru dalam menggunakan sesuatu. Menurut Tohirin (2007) menjelaskan “bimbingan berkelanjutan adalah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan menggunakan berbagai bahan, melalui interaksi dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma – norma yang berlaku”. Menurut Supriadi (dalam Setiawati dan Chudri, 2007) menyatakan bahwa yang dimaksud bimbingan berkelanjutan adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor/pembimbing kepada klien agar klien dapat : (1) memahami dirinya, (2) mengarahkan dirinya, (3) memecahkan masalah – masalah yang dihadapinya, (4) menyesuaikan diri dengan lingkungannya, (5) mengambil manfaat dari peluang – peluang yang dimilikinya dalam rangka mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi – potensinya, sehingga berguna bagi dirinya dan masyarakat.

RPP yang merupakan Akronim dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan hal yang sangat Penting kita persiapkan sebelum masuk ke dalam kelas untuk melaksanakan Proses Pembelajaran.

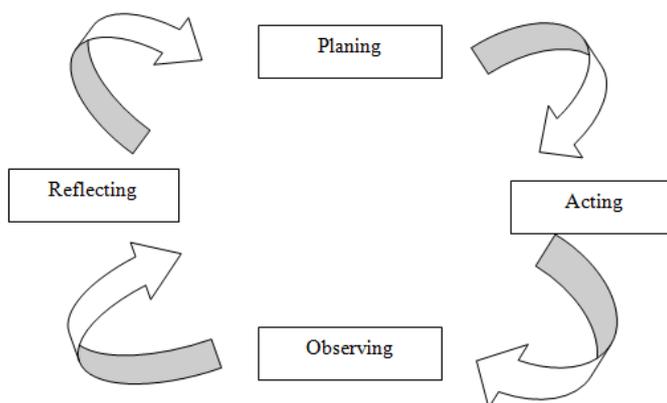
RPP berkarakter merupakan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang menuntut penanaman karakter pada murid seperti Disiplin (*discipline*), Rasa hormat dan Perhatian (*respect*), tanggung jawab (*responsibility*) maupun karakter lainnya yang diharapkan bisa dimiliki oleh murid saat proses pembelajaran berlangsung maupun setelah Pembelajaran berlangsung.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan selama 3 bulan, mulai bulan Agustus 2018 sampai dengan bulan Oktober 2018. Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Negeri 6 Cilacap. Alasan pemilihan tempat ini adalah merupakan tempat bertugas peneliti sehingga memudahkan untuk memperoleh data. Subyek penelitian terdiri dari guru di MI Negeri 6 Cilacap yang berjumlah 8 orang terdiri dari 4 orang laki – laki dan 4 orang perempuan.

Sumber data dari penelitian ini berdasarkan pengamatan terhadap kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter melalui bimbingan berkelanjutan di MI Negeri 6 Cilacap. Ada dua teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik tes penilaian kinerja guru dan non tes (observasi).

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan sekolah (PTS). PTS dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat kegiatan yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Hasil refleksi sebagai landasan bertindak pada penyusunan RPP berkarakter berikutnya. Jika tindakan yang dilakukan belum berhasil memecahkan masalah maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya melalui bimbingan berkelanjutan. Adapun untuk model untuk masing-masing tahapan menurut Arikunto (2008) adalah :



Indikator keberhasilan pada penelitian ini telah ditetapkan oleh pengawas sebelum melakukan penelitian. Adapun indikator keberhasilan penelitian tindakan sekolah ini adalah :

1. Peningkatan kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter dinyatakan berhasil jika  $\geq 85\%$  dari jumlah guru dapat menyusun RPP berkarakter sesuai kriteria yang ditentukan yaitu 75.
2. Peningkatan aktivitas guru dinyatakan berhasil jika rata-rata keterlibatan guru mencapai  $\geq 85\%$  dari jumlah guru dapat menyusun RPP berkarakter dengan kriteria baik.
3. Peningkatan aktivitas Kepala Madrasah dinyatakan berhasil jika rata-rata keterlibatan Kepala Madrasah mencapai  $\geq 85\%$ .

**D. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

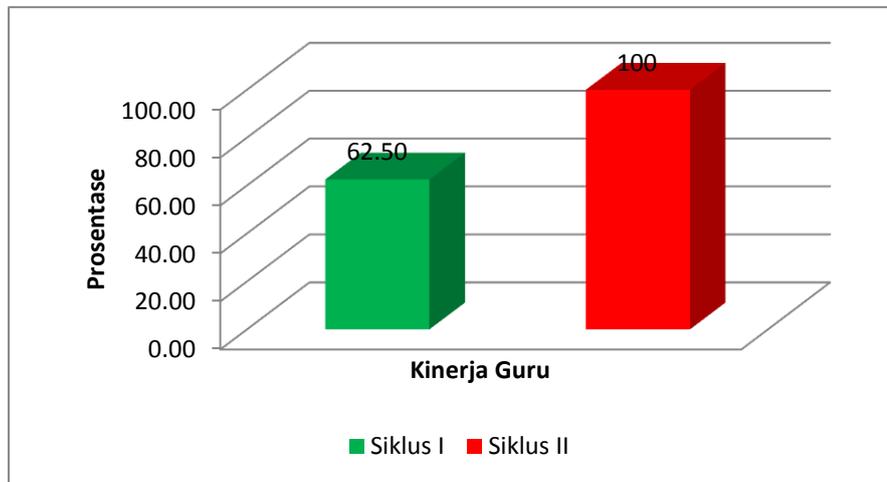
**1. Kinerja Guru Dalam Menyusun RPP Berkarakter**

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian tindakan sekolah ini pada kinerja guru dalam menyusun RPP berkarakter mengalami peningkatan melalui bimbingan berkelanjutan. Pada siklus I guru yang mampu menyusun RPP berkarakter atau memperoleh keberhasilan sesuai kriteria yang ditentukan yaitu sebanyak 5 orang guru atau 62,50 % sedangkan 3 orang guru atau 37,50 % mendapat nilai dibawah kriteria yang ditentukan. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 8 guru atau 100 % guru sudah mampu menyusun RPP atau mendapat nilai sesuai kriteria yang ditentukan. Peningkatan kinerja guru dari siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Kinerja Guru Dalam Menyusun RPP Berkarakter Siklus I dan Siklus II

Hasil Kinerja Guru Dalam Menyusun RPP			
	Jumlah Guru	Guru Berhasil	Guru Belum Berhasil
Siklus I	8	5 ( 62,50%)	3 ( 37,50 % )
Siklus II	8	8 ( 100% )	0 ( 0 % )

Gambar 1 Grafik Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menyusun RPP Berkarakter Siklus I dan Siklus II



**2. Aktivitas Guru**

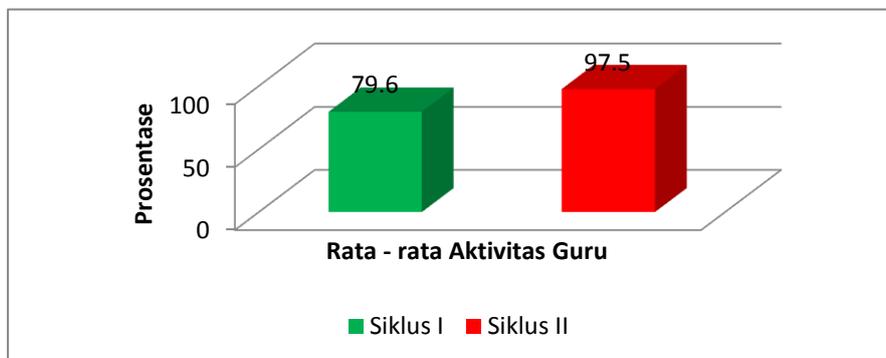
Dari hasil kegiatan siklus I dan II pada pelaksanaan tindakan sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dalam menyusun RPP berkarakter melalui bimbingan berkelanjutan dapat diketahui hasil peningkatan aktivitas guru dalam tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 2 Aktivitas Guru Pada Siklus I Dan Siklus II

Kondisi	Aktivitas guru	Kriteria
Siklus I	79,6%	Baik
Siklus II	97,5%	Sangat Baik

Dari tabel 4.9 di atas, rata – rata aktivitas guru pada siklus I mencapai 79,6% tergolong dalam kriteria baik. Pada siklus II rata – rata aktifitas guru meningkat menjadi 97,5 % tergolong dalam kriteria sangat baik. Untuk lebih jelasnya peningkatan rata –rata aktivitas guru dari siklus I sampai dengan siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Guru Dari Siklus I sampai dengan Siklus II



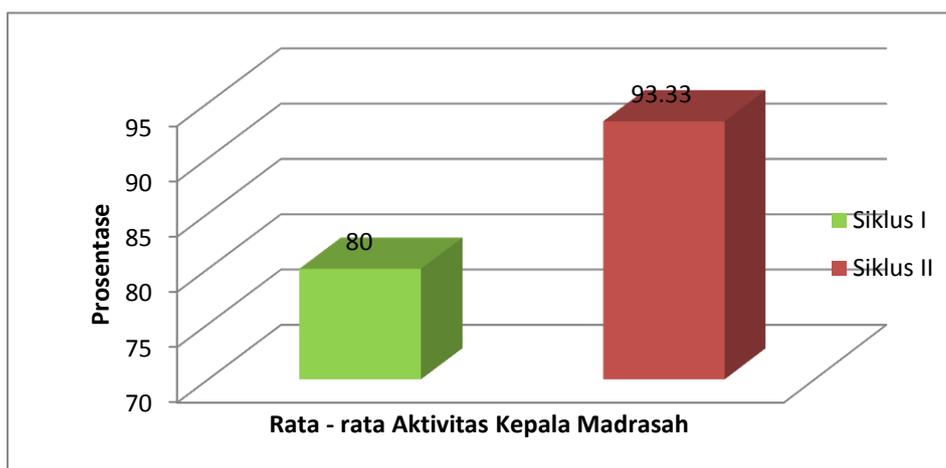
### 3. Aktivitas Kepala Madrasah

Pada siklus I dalam melakukan bimbingan berkelanjutan dalam membimbing guru menyusun RPP berkarakter belum mencapai hasil maksimal. Dari semua aspek Kepala Madrasah baru dapat melaksanakan 80%. Kekurangan yang terdapat dalam melakukan bimbingan pada siklus I di refleksi dan diadakan perbaikan pada siklus II sehingga terjadi peningkatan yang sangat baik yaitu mencapai 93,33% terjadi peningkatan sebesar 13 %. Hal ini sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan sebesar 85%. Untuk lebih jelasnya perolehan nilai tersebut dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 3 Aktivitas Kepala Madrasah Pada Siklus I Dan Siklus II

Kondisi	Aktivitas Kepala Madrasah	Kriteria
Siklus I	80%	Baik
Siklus II	93,33%	Sangat Baik

Gambar 3 Grafik Peningkatan Aktivitas Kepala Madrasah Dari Siklus I sampai dengan siklus II



### E. Simpulan dan Saran

Pelaksanaan bimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja guru di MI Negeri 6 Cilacap dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berkarakter. Hasil pengamatan dari penelitian tindakan sekolah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan melaksanakan bimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja guru dalam menyusun RPP Berkarakter di MI Negeri 6 Cilacap. Terbukti pada siklus I kinerja guru mencapai 62,50% dan meningkat pada siklus II menjadi 100 %.
2. Dengan bimbingan berkelanjutan dapat meningkatkan aktivitas guru dalam menyusun RPP Berkarakter , terbukti aktivitas guru dalam bimbingan berkelanjutan siklus I mencapai 79,6 % setelah direfleksi meningkat menjadi 97,5 % pada siklus II.

3. Aktivitas Kepala Madrasah selama melaksanakan bimbingan berkelanjutan mengalami peningkatan yang sangat berpengaruh pada meningkatnya kinerja guru. Yaitu pada siklus I aktivitas Kepala Madrasah mencapai 80% meningkat pada siklus II menjadi 93,33%.

Dari kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memperbaiki dan mendukung kualitas pendidikan, khususnya di MI Negeri 6 Cilacap, diantaranya di sarankan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah sebaiknya melaksanakan bimbingan berkelanjutan dalam menyusun RPP berkarakter untuk meningkatkan mutu kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Guru harus mampu menyusun RPP berkarakter karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi akademik siswa.

## F. Daftar Pustaka

- Arifin R Tabrani, dkk. (1955). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Roskarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Herlisya, D., & Wiratno, P. (2022). Having Good Speaking English through Tik Tok Application. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 1(3), 191–198. <https://doi.org/10.54012/jcell.v1i3.35>
- Nurchurifiani, E., Nissa, R. N., & Febriyanti, F. (2021). Improving Students' Vocabulary Mastery Through the Keyword Technique At The Tenth Grade of SMAN 2 Tulang Bawang Tengah. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 1(2), 139–147. <https://doi.org/10.54012/jcell.v1i2.28>
- Poerwadarminta, W.J.S. (1955). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalm. (1992). *Prinsip – prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sagita, I. K. (2021). Applying Conversation Method and Self-Confidence and Its Effect to Learning Achievement. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 1(2), 122–131. <https://doi.org/10.54012/jcell.v1i2.11>
- Sitohang, G. J., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Effect of Problem Based Instruction Model Based on Learning Video and Educational Games Media on the Self Efficacy of Students of Class X SMK N 17 Jakarta. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature (JCELL)*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.54012/jcell.v1i2.9>
- Sulastri, S., YL, S., & Nurhasanah, N. (2022). Utilization of Educational Games in the Implementation of Strengthening Character Education. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 1(3), 148–156. <https://doi.org/10.54012/jcell.v1i3.32>